

BERITA ACARA SIDANG LP3A

TUGAS AKHIR PERIODE 136

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan sidang LP3A (Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur) Tugas Akhir Periode 136 pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 14 Oktober 2016
Waktu : 08.00 -11.00 wib
Tempat : Ruang Lab. Perancangan Arsitektur Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Laporan Disajikan Oleh :

Nama : Ihsaan Permadi
NIM : 21020111120032
Judul : Parkour Gymnasium di Bali

Sidang dihadiri oleh tim dosen sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Resza Riskyianto, ST, MT
Dosen Pembimbing II : Bharoto, ST, MT
Dosen Penguji : Ir. Agung Dwiyanto, MSA

A. Pelaksanaan Sidang

1. Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Parkour Gymnasium di Bali ini dimulai pukul 08.30 wib dan dibuka oleh Resza Riskyianto, ST, MT, dan dihadiri oleh, Bharoto, ST, MT dan Ir. Agung Dwiyanto, MSA
2. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu 20 menit dengan pokok – pokok materi sebagai berikut :
 - a. Latar Belakang, isu dan data dan ide Parkour Gymnasium di Bali
 - b. Tinjauan kelas, sistem dan konsep-konsep Parkour Gymnasium
 - c. Analisa Studi Banding Parkour Gymnasium
 - d. Program Ruang
3. Sesi tanya jawab dimulai setelah presentasi dilakukan, dengan pokok revisi sebagai berikut :

- a. Pertanyaan: Fasilitas ini sebenarnya akan di bangun dalam skala apa, dalam arti mencakup kalangan apa dan diperuntukan untuk kegiatan apa saja?
Jawaban : Fasilitas *Parkour Gymnasium* didesain sesuai ketentuan dari WFPF (*world freerunning & parkour federation*) yang fokus kepada pengembangan diri berupa pelatihan dan kompetisi. Tidak hanya parkour gymnasium saja, namun juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang seperti penginapan dan cafetaria, ruang serbaguna, klinik, dll sehingga memungkinkan fasilitas parkour gymnasium ini menjadi fasilitas olahraga sekaligus ruang komunal yang bertaraf nasional bahkan internasional.
- b. Pertanyaan: *Parkour Gymnasium* adalah fasilitas baru yang tidak memiliki standar khusus di Indonesia. Lalu bagaimana anda merancang program ruang yang sesuai dengan kebutuhan khususnya ?
Jawaban : program ruang yang saya rancang saya dapat dari perpaduan hasil observasi kegiatan parkour di Bali dan beberapa komunitas yang ada di Indonesia dan *guideline* yang dikeluarkan oleh *Parkour Visison* telah disetujui oleh WFPF maupun referensi dari buku panduan pembangunan gymnasium mengenai fasilitas-fasilitas yang umum disediakan.
- c. Pertanyaan: Apakah yang menjadi pokok permasalahan utama dalam mendesain sebuah fasilitas *Parkour Gymnasium* di Bali ini?
Jawaban : ada dua hal yang menjadi pokok permasalahan utama dalam mendesain fasilitas parkour ini. Pertama interior bangunan yang tidak seperti bangunan gymnasium pada umumnya dimana terdapat perbedaan elevasi yang dinamis sebagai jalur atau *track* parkour. Kedua adalah bagaimana saya dapat mendesain suatu bangunan tanpa identitas menjadi sebuah bangunan yang memiliki ciri khas dimana orang dapat mengetahui bahwa itu adalah bangunan parkour gymnasium.

Berdasarkan masukan dari tim penguji pada sidang kelayakan Landasan Program perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara) dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap eksplorasi desain.

Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Perencanaan dan Perancangan
Arsitektur ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 10 Januari 2017

Peserta Sidang



Ihsaan Permadi

NIM. 21020112130033

Mengetahui

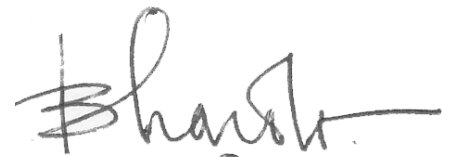
Pembimbing I



Resza Risl iyanto, ST, MT

NIP. 1984062720121201003

Pembimbing II



Bharoto, ST, MT

NIP. 197306161999031001

Penguji I



Ir. Agung Dwiyanto, MSA

NIP. 196310201991021001